

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY  
LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGELOMPOKKAN BANGUN RUANG PADA ANAK  
KELOMPOK B DI TK NEGERI PEMBINA 1 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh :

**Zechan Marsya**

**NIM:06141282025042**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY*  
*LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGELOMPOKKAN BANGUN RUANG PADA ANAK  
KELOMPOK B DI TK NEGERI PEMBINA 1 PALEMBANG**

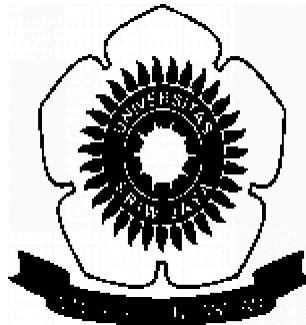
**SKRIPSI**

oleh :

**Zechan Marsya**

**NIM:06141282025042**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY*  
*LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGELOMPOKKAN BANGUN RUANG PADA ANAK  
KELOMPOK B DI TK NEGERI PEMBINA 1 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh

**Zechan Marsya**

**NIM : 06141282025042**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

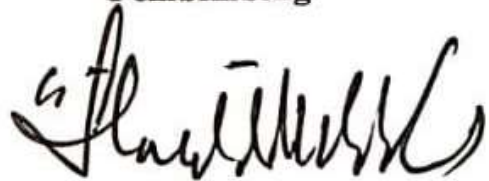
**Mengesahkan**

**Koordinator Program Studi**



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd**  
**NIP. 198906212019032017**

**Pembimbing**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd**  
**NIP. 195908151986092001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd,**  
**NIP. 195901011986032001**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY*  
*LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGELOMPOKKAN BANGUN RUANG PADA ANAK  
KELOMPOK B DI TK NEGERI PEMBINA 1 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh

**Zechan Marsya**

**NIM : 06141282025042**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Telah diajukan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 7 Maret 2024

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Syafdaningsih, M. Pd



2. Penguji : Akbari, M.Pd



Indralaya, 13 Maret 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd**

**NIP. 198906212019032017**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zechan Marsya

NIM : 06141282025042

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Mengelompokkan Bangun Ruang Pada Anak Kelompok B di TK NEGERI PEMBINA 1 PALEMBANG” ini adalah benar - benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengakuan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 02 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



METERAI  
TEMPEL  
78FAKXB14564832

Zechan Marsya

NIM 06141282025042

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Mengelompokkan Bangun Ruang Pada Anak Kelompok b Di Tk Negeri Pembina 1 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Syafdaningsih, M. Pd sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP UNSRI, Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, serta Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 02 Maret 2024

Penulis,

Zechan Marsya  
NIM 06141282025042

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaamiin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas berkat rahmat, ridho, dan izin – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tak lupa shalawat serta salam dicurahkan untuk Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari jaman jahiliyah menuju jalan terang benderang.

Dalam kesempatan ini, penulis mempersembahkan dan mengucapkan terima kasih kepada :

- ✚ Kedua orang tua, ayah Helmi & mama Nita yang selalu berusaha untuk melengkapi kebutuhan serta keperluan anakmu di manapun dan kapanpun sehingga kami tidak pernah merasa kekurangan, terimakasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan untuk kami anakmu. Terimakasih untuk senyum dan tawa yang kalian tunjukkan kepada kami dan membangun kembali rasa semangat untuk terus menggapai impian dan cita – cita kami. Teruntuk kedua adikku, Zahra dan Zia, terimakasih juga karna sudah hadir sebagai adik yang bisa mencairkan suasana hidup kaka di segala kondisi. Terimakasih sudah menemani selalu
- ✚ Dosen pembimbing serta Koordinator Prodi PG-PAUD, Ibu Dra. Syafdaningsih, M. Pd yang telah membimbing proses penulisan skripsi ini dan telah meluangkan waktu untuk kami berenam, serta ibu Windi Dwi Andika, M. Pd yang telah memudahkan segala proses administrasi dan mendorong mahasiswanya untuk terus maju
- ✚ Seluruh dosen PG-PAUD yang telah mendidik serta memberikan ilmu yang nantinya akan sangat berguna bagi orang di sekitar. Terimakasih kepada Bapak Akbari, M. Pd selaku validator yang membantu dalam proses penyusunan instrumen dalam penelitian ini, serta admin prodi PG-PAUD yaitu mbak Tesi Faizah, ST yang mengurus segala proses administrasi prodi



- ✚ Guru – guru di TK Negeri Pembina 1 Palembang terutama ibu Is Wadunem dan ibu Eny, serta anak – anak kelas B2 yang lucu dan aktif yang membantu proses penelitian ini
- ✚ Angkatan 2020 PAUD Indralaya dan Palembang, serta kaka dan adik tingkat yang turut membantu
- ✚ Teman seperjuanganku yaitu Feby Indah Cahyani, Galuh Ayu, Melvi Felisha, Maharani, dan Risma Berliani yang selalu menjadi support system tambahan, yang selalu berterus terang dalam hal apapun, yang selalu rela untuk menghadapi manusia yang sangat panic attack seperti saya, dan yang selalu menjadi tempat untuk bertukar pikiran di segala kondisi. Guys.. love u more, love u most, and love u everywhere everything everyday <3
- ✚ Dewi Septiyani, Rahmadhani Elisa, dan Dima Dwifa yang telah membantu proses berjalannya skripsi ini. Untuk Dewi dan Rahma, thnks for u karena sudah menjadi teman kost yang menyenangkan dan bisa melepas penat saat bersama kalian. Adanya kalian salah satu hal yang paling kusyukuri setiap hari. Semoga kalian bisa menjadi orang yang sukses dan selalu bahagia di manapun tempat kalian. Terimakasih sudah menjadi tenang untuk seorang aku Dew, Ma.
- ✚ Masagus Gunawan yang telah banyak juga membantu dalam kesulitan baik berupa ide, uang, maupun tenaga untuk proses berjalannya skripsi ini dan proses lainnya
- ✚ Aku, big thnks karna tidak pernah memilih untuk menyerah sekalipun rasa penat yang sangat sangat penat menghampiri. Aku hebat bisa bertahan walaupun harus berkali – kali down, nangis, ngeluh, ya Allah ya Allah, dan menahan diri untuk tidak melakukan hal di luar batas. You're perfect person and you deserve to be happy. Now, we did it !!!!

**MOTTO :**

Allah menyukai orang – orang yang berbuat baik



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II.....</b>	<b>6</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Hakikat Anak Usia Dini .....	6
2.1.1 Anak Usia Dini .....	6
2.1.2 Karakteristik Anak Usia Dini .....	7
2.2 Teori Kognitif.....	10
2.3 Pengertian Kemampuan.....	14
2.4 Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	14
2.4.1 Kelebihan Metode <i>Discovery Learning</i> .....	18
2.4.2 Kelemahan Metode <i>Discovery Learning</i> .....	19
2.4.3 Langkah - Langkah Metode <i>Discovery Learning</i> .....	19
2.4.4 Jenis dan Bentuk Metode <i>Discovery Learning</i> .....	20
2.4.5 Fungsi Metode <i>Discovery Learning</i> .....	21
2.4.6 Prinsip - Prinsip Metode <i>Discovery Learning</i> .....	21
2.4.7 Teori Konstruktivisme .....	22
2.4.8 <i>Project Based Learning</i> .....	24

2.4.9 Langkah - Langkah <i>Project Based Learning</i> .....	25
2.5.0 Penggunaan Metode <i>Discovery Learning</i> dalam Teknologi.....	25
2.5 Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
2.6 Konsep Geometri Bangun Ruang .....	27
2.6.1 Pengertian Klasifikasi (Mengelompokkan) .....	28
2.6.2 Pengaruh Metode <i>Discovery Learning</i> Terhadap Kemampuan Mengelompokkan Bangun Ruang.....	29
2.6.3 Penilaian Dalam Pengaruh Metode <i>Discovery Learning</i> terhadap Kemampuan Mengelompokkan Bangun Ruang.....	30
2.6.4 Penyusunan Kisi - Kisi Tes.....	31
2.6.5 Rubrik Penilaian Tes.....	32
2.7 Kerangka Berpikir.....	36
2.8 Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB III .....</b>	<b>39</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	40
3.3.2 Waktu Penelitian.....	40
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
3.4.1 Populasi Penelitian .....	40
3.4.2 Sampel Penelitian .....	41
3.5 Prosedur Penelitian .....	42
3.8 Teknik Analisis Data .....	46
3.8.1 Uji Normalitas .....	47
<b>BAB IV .....</b>	<b>50</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian.....	50
4.1.2 Deskripsi Data .....	63
4.1.2.1 Deskripsi Data Awal.....	63
4.1.2.2 Deskripsi Data Penilaian <i>Posttest</i> .....	63
4.1.2.3 Data Akhir .....	64
4.1.3 Pengujian Persyaratan Analisis .....	65

4.1.3.1 Uji Validitas.....	65
4.1.3.2 Reliabilitas.....	65
4.1.3.3. Uji Normalitas .....	66
4.1.3.4 Uji-T.....	67
4.2 Pembahasan .....	68
<b>BAB V .....</b>	<b>77</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan .....	77
5.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Empat Tahap Perkembangan Kognitif .....	12
Tabel 2.2 Tingkat Pencapaian Kognitif STTPA .....	13
Tabel 2.3 Langkah - Langkah Metode <i>Discovery Learning</i> .....	20
Tabel 2.4 Kisi – Kisi Instrumen .....	30
Tabel 2.5 Rubrik Penilaian Tes .....	32
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Daftar Nama kelas B di TK.....	40
Tabel 3.3 Daftar Nama Anak Kelompok B2.....	41
Tabel 3.5 Interpretasi Penilaian Observasi .....	43
Tabel 3.6 Interpretasi Penilaian .....	45
Tabel 3.7 Interpretasi Penilaian Arikunto .....	46
Tabel 3.8 Interpretasi Penilaian Kemampuan Mengelompokkan .....	47
Tabel 4.1 Deskripsi Data <i>Posttest</i> .....	63
Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen .....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	66
Tabel 4.4 Pengujian Normalitas melalui <i>Chi-Kuadrat</i> .....	66
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Menggunakan Audio Visual.....	51
Gambar 4.2 Mengidentifikasi Masalah .....	51
Gambar 4.3 Kegiatan Mengelompokkan Bentuk Melalui ZigZag .....	52
Gambar 4.4 Kegiatan Tanya Jawab Bersama Anak .....	53
Gambar 4.5 Kegiatan Menempelkan Bentuk Bangun Ruang .....	53
Gambar 4.6 Kegiatan Recalling .....	53
Gambar 4.7 Kegiatan Memberikan Tugas Anak.....	54
Gambar 4.8 Hasil Kegiatan Tugas Anak.....	54
Gambar 4.9 Kegiatan Stimulasi Anak.....	55
Gambar 5.0 Kegiatan Identifikasi Masalah.....	56
Gambar 5.1 Kegiatan Pengumpulan Data .....	56
Gambar 5.2 Kegiatan Pembuktian.....	56
Gambar 5.3 Kegiatan Recalling .....	57
Gambar 5.4 Melakukan Pembuktian .....	58
Gambar 5.5 Melakukan Recalling.....	58
Gambar 5.6 Kegiatan Memberi Rangsangan.....	59
Gambar 5.7 Kegiatan Pengumpulan Data .....	59
Gambar 5.8 Kegiatan Pembuktian.....	60
Gambar 5.9 Kegiatan Menjelaskan .....	61
Gambar 6.0 Kegiatan Menjelaskan .....	62
Gambar 6.1 Kegiatan menempel jaring – jaring .....	62
Gambar 6.2 Grafik Kemampuan Mengelompokkan .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Kisi - Kisi Instrumen Tes.....	85
Lampiran 2 Rubrik Penilaian Tes.....	87
Lampiran 3. Daftar nama anak B2 TK Negeri Pembina 1 Palembang.....	91
Lampiran 4. Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan .....	92
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i> .....	100
Lampiran 6. Uji Normalitas.....	101
Lampiran 7. Tabel Z Score .....	104
Lampiran 8. Tabel Nilai <i>Chi – Kuadrat</i> .....	105
Lampiran 9 Nilai dalam Distribusi t.....	106
Lampiran 10 Uji Hipotesis .....	107
Lampiran 11 Uji Validitas PEARSON PRODUCT MOMENT SPSS .....	109
Lampiran 12 Uji Reliabilitas CRONBACH. ALPHA S .....	110
Lampiran 13 Tabel Nilai r <i>Product M</i> .....	111
Lampiran 14. RPP .....	112
Lampiran 15. Dokumentasi .....	136
Lampiran 16. Surat Izin Sekolah .....	137
Lampiran 17. Kartu Bimbingan.....	138
Lampiran 18. Surat Izin Dinas .....	139
Lampiran 19. Izin Penelitian .....	140
Lampiran 20. SK Pembimbing .....	141
Lampiran 21. Usul Judul .....	142
Lampiran 22. Surat Izin Kesbangpol.....	143
Lampiran 23. Observasi Peneliti .....	144
Lampiran 24. Hasil Turnitin.....	146
Lampiran 25 Surat Validator .....	147

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *discovery learning* terhadap kemampuan mengelompokkan bangun ruang pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre eksperimen* dengan desain *One shot case study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel bertujuan (*Purposive Sample*) yaitu kelas B2 yang berjumlah 20 anak kelas ini berisikan kemampuan anak yang beragam pada mengelompokkan bangun ruang seperti adanya anak yang berkemampuan kurang, sedang, dan baik sehingga dianggap mampu mewakili populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji-T. Hasil analisis data menggunakan Uji-T yang diperoleh nilai  $t_{hitung}$  4,17 dan pada tabel distribusi  $t$  dengan signifikan 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) 19 sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  1,72. Maka nilai  $t_{hitung}$  4,17  $\geq$   $t_{tabel}$  1,72 dari hasil perhitungan dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *discovery learning* terhadap kemampuan mengelompokkan bangun ruang pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Palembang. Penggunaan metode *discovery learning* ini membuat anak semakin aktif dan menimbulkan rasa keingintahuan yang besar. Pada penelitian yang telah ada, metode ini banyak digunakan pada siswa SD usia 7 tahun, SMP, dan SMA sedangkan pada penelitian kali ini tertuju pada anak usia dini di mana pada saat itu anak masih sibuk dengan dunia yang bernama “bermain”. Maka dari itu, *discovery learning* ini berbeda dengan yang lain dan terbukti adanya pengaruh metode dengan kemampuan mengelompokkan anak usia dini di mana anak bisa memecahkan permasalahan yang diberikan.

*Kata Kunci : Metode Discovery Learning, Kemampuan Mengelompokkan, Bangun Ruang, Anak Usia Dini*



## **ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the effect of the Discovery Learning method on the ability to group spatial figures in group B children at the Pembina 1 Palembang State Kindergarten. This research uses a quantitative research approach with a pre-experimental type of research with a one shot case study design. The sampling technique used a purposive sample, namely class B2, totaling 20 children. This class contains various children's abilities in grouping spatial structures, such as children with low, moderate and good abilities so that they are considered capable of representing the population. Data collection techniques use observation and tests. The data analysis technique uses the normality test and the T test. The results of data analysis using the T test obtained a thitung value of 4.17 and in the t distribution table with a significance of 0.05 and degrees of freedom (dk) 19 to obtain a thitung value of 1.72. So the value of thitung  $4.17 \geq t_{table} 1.72$  from the calculation results states that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the Discovery Learning method on the ability to group spatial figures in group B children at the Pembina 1 Palembang State Kindergarten. The use of this discovery learning method makes children more active and creates a great sense of curiosity. In existing research, this method is widely used in elementary school students aged 7 years, middle school and high school, whereas in this research it focuses on early childhood where at that time children are still busy with the world called "play". Therefore, discovery learning is different from others and it is proven that there is an influence of the method with the ability to group young children where children can solve the problems given.*

*Keywords : Discovery Learning Method, Grouping Ability, Geometry, Early Childhood*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah wadah bagi individu atau kelompok untuk memulai proses perubahan sikap dan perilaku guna menjadikan manusia lebih dewasa melalui bimbingan dan pelatihan. Di negara kita yaitu Indonesia, pendidikan sangatlah penting untuk mengatasi kebodohan dan kemiskinan. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah suatu proses memanusiakan manusia dan harus memerdekakan lahir, batin, jasmani dan rohani dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan sangat bermanfaat dalam meningkatkan segala ilmu pengetahuan yang ada serta memberikan informasi dan pemahaman kepada seluruh masyarakat.

(Pristiwanti et al., 2022) mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses humanisme yang disebut humanisasi manusia. Maka dari itu, kita sebagai manusia harus bisa menghargai dan menghormati hak manusia lain. Dengan kata lain, peserta didik bukanlah mesin manusia yang dapat dikendalikan sesuka hati, melainkan generasi yang harus kita dukung dan bimbing dalam segala respon perubahan menuju kedewasaan. Hal ini akan membuat mereka bisa berpikir kritis dan menjadi orang yang mandiri dengan ide-idenya sendiri dan sikap moral yang baik. Untuk itu, pendidikan bukan hanya membentuk manusia yang dapat makan, minum, berpakaian, dan mempunyai tempat tinggal, tetapi juga membentuk karakter manusianya. Inilah yang disebut dengan humanisasi manusia. Pengertian pendidikan yang paling luas adalah “kehidupan”, artinya pendidikan adalah segala pengetahuan yang dipelajari yang terjadi di semua tempat dan situasi sepanjang kehidupan dan berdampak positif terhadap perkembangan seluruh makhluk hidup.

“Definisi anak usia dini menurut *National Association for the Education Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau "*early childhood*" adalah anak - anak berusia 0 hingga 8 tahun. Pada masa ini terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan pada berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam proses belajar anak hendaknya memperhatikan ciri-ciri tahap

perkembangan anak. Anak usia dini meliputi anak yang berusia antara (1 - 5) tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy* atau *babyhood*) berusia (0-1) tahun, usia dini (*early childhood*) berusia (1-5) tahun, masa kanak - kanak akhir (*late childhood*), berusia (6-12) tahun.

Berbeda halnya dengan Subdirektorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang membatasi pengertian istilah usia dini pada anak usia (0-6) tahun, yakni hingga anak menyelesaikan masa taman kanak - kanak. Artinya, ditunjukkan bahwa anak-anak yang masih dalam pengasuhan orang tuanya, anak-anak di tempat penitipan anak (TPA), kelompok bermain, dan taman kanak-kanak termasuk dalam cakupan definisi ini. Kelompok anak usia dini dibagi menjadi tiga bagian: kelompok balita hingga 2 tahun, kelompok usia (3 - 5) tahun, dan kelompok usia (6 - 8) tahun. Pengelompokan ini dapat mempengaruhi kebijakan implementasi kurikulum di bidang pendidikan dan penitipan anak. Setiap anak mempunyai karakteristik yang unik dan dilahirkan dengan potensi, kekuatan, bakat, dan minat yang berbeda-beda. Misalnya, ada anak yang berbakat menyanyi, ada pula yang berbakat menari, musik, bahasa, dan olah raga.

Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental yang paling pesat. Pertumbuhan dan perkembangan dimulai sebelum kelahiran, di dalam rahim. Pembentukan neuron otak yang menjadi modal pembentukan kecerdasan terjadi sejak dalam kandungan anak. Setelah lahir, pembentukan neuron otak terjadi kembali, namun hubungan antar neuron terus berkembang. Masa kanak-kanak sangat penting sehingga dikatakan bahwa 50% kecerdasan berkembang pada usia 4 tahun dan 80% pada usia 8 tahun. Sel - sel dalam tubuh anak tumbuh dengan sangat cepat. Tahapan perkembangan janin sangat penting untuk perkembangan sel otak, bahkan saat lahir, sel otak berhenti berkembang biak.” (Ahmad Susanto, 2021:1-2)

Matematika adalah ilmu tentang logika, bentuk, struktur, besaran, dan konsep-konsep yang saling berkaitan (aljabar, analisis, geometri) (Handayani et al., 2022). Ia berperan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengatur proses berpikir dan pola pikir manusia sehingga memungkinkan pemecahan masalah secara kreatif. Dalam bidang pengasuhan anak, matematika

merupakan bagian dari aspek kognitif, bersama dengan ilmu pengetahuan alam dan logika. Meskipun pentingnya matematika dalam kehidupan manusia, kemampuan matematika siswa Indonesia masih rendah, yakni berada pada peringkat 73 dari 79 negara. Data tersebut berasal dari hasil survei Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 terhadap kemampuan matematika siswa Indonesia.

Hasil tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi (baik internal maupun eksternal), kurangnya kesesuaian pembelajaran sesuai tingkat usia, kurangnya pengetahuan media guru, sulitnya metode pembelajaran matematika, dan lain-lain. Matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan, baik gurunya bersemangat mengajarkannya atau tidak. Oleh karena itu, guru memerlukan model desain pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini.

Metode desain pembelajaran berfungsi sebagai konsep, manajemen, dan komunikasi untuk menganalisis, merancang, dan mengevaluasi program pembelajaran dan pelatihan. Setiap desain pembelajaran bersifat unik dan menggunakan langkah dan proses yang berbeda. Dalam konteks ini diperlukan adanya metode pembelajaran yang dapat lebih mengembangkan kemampuan pemahaman dan memudahkan anak dalam memahami materi yang diberikan. Dengan menggunakan metode *discovery learning*, pengelompokan bangun ruang bersama anak pada kelompok B dapat dilakukan dengan menghubungkan ide yang satu dengan ide yang lain melalui eksplorasi dan pencarian dalam kehidupan sehari-hari. *Discovery learning* sangat membantu anak untuk memahami konsep bentuk spasial, melatih kemampuan berpikir mengenal bentuk, dan meningkatkan aktivitas kelas.

Pada anak kelompok B seharusnya sudah bisa mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi), dan dapat memecahkan masalah secara sederhana. Namun, dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 yang berlokasi di TK Negeri Pembina 1, Kota Palembang dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif pada anak masih terbatas. Terdapat 20 dari 30 anak atau setara dengan 67% dari jumlah seluruhnya yang lambat dalam menangkap dan mengingat sesuatu yang nyata bagi mereka. Contohnya dalam keliru meletakkan mana benda yang berbentuk kubus dan balok. Hal ini erat kaitannya dengan kemampuan mengelompokkan

bangun ruang pada anak kelompok B. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengumpulkan data informasi mengenai seberapa jauh peran *discovery learning* dalam kemampuan mengelompokkan bangun ruang pada anak kelompok B. Peneliti melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGELOMPOKKAN BANGUN RUANG PADA ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI PEMBINA 1 PALEMBANG” sebagai salah satu acuan pembelajaran yang diharapkan nantinya dapat memberikan pengaruh baik untuk anak – anak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan pengetahuan bagi semua orang. Selain itu, pendidikan juga dapat dijadikan sebagai salah satu pencapaian kemajuan suatu negara, pemantapan kepribadian bangsa, dan pemantapan jati diri bangsa. Penerapan metode *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dan meningkatkan proses pembelajaran tema integratif, sehingga mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Pembelajaran penemuan memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif, berkolaborasi dalam kelompok, mengemukakan pendapat dengan lebih berani, dan mengingat kembali konsep-konsep pembelajaran yang mereka temukan sendiri. Hal ini mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental sehingga anak siap untuk pendidikan lebih lanjut. Anak yang mendapat pendidikan yang layak mampu memahami berbagai konsep dan gagasan yang kompleks. Melalui pendidikan, anak juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah. Dalam dunia pendidikan penggunaan metode desain pembelajaran sangat bermanfaat terutama untuk meningkatkan kemampuan kognitif, moral, keagamaan, fisik motorik, sosial ekonomi, bahasa dan seni anak usia dini. Selanjutnya kemandirian dan keaktifan anak terbentuk secara alami di dalam kelas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan mengelompokkan bangun ruang pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 PALEMBANG

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan mengelompokkan bangun ruang anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 PALEMBANG

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap pelajaran, yang pada akhirnya akan menjadi penggerak dalam penyelenggaraan pendidikan bagi guru dan orang tua.

2. Manfaat Praktis

❖ Bagi Peserta Didik

- a. Untuk memahami dan mendapatkan konsep – konsep yang sulit
- b. Mendorong semangat dan motivasi anak dalam pembelajaran di sekolah

❖ Bagi Pendidik

- a. Memudahkan guru dalam melatih keterampilan dan kesabaran dalam menyampaikan pembelajaran mengenai akibat dari tindakan yang diperbuat
- b. Guru bisa membantu meningkatkan pengetahuan anak mengenai bentuk bangun ruang melalui metode pembelajaran “*discovery learning*” pada proses pembelajaran di sekolah

❖ Bagi Sekolah

- a. Kegiatan pembelajaran mengasah konsep angka untuk pemahaman kognitif anak melalui alat permainan edukasi akan lebih menarik, efektif, dan efisien
- b. Sekolah akan mampu mengembangkan konsep serta pengenalan angka bagi anak pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, W. D., & Nurmala, R. (2020). Perbandingan model pembelajaran discovery learning dan probing prompting terhadap keaktifan belajar siswa. *Mathematic Education And Aplication Journal (META)*, 2(1), 33-40. <https://doi.org/10.35334/meta.v2i1.1633>
- Aini, N., & Yulsofriend, Y. (2022). Efektivitas metode discovery learning dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di taman kanak-kanak genius kids ii kota bukitinggi. *Jurnal Family Education*, 2(4), 306–311. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i4.70>
- Alwasi, T. F., Saputri, S., Nurohmah, W., Komariah. (2023). Penggunaan media pembelajaran *puzzle* bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 pada materi menyusun dan mengurai bangun datar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. 2(9), 2449. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.922>
- Alyusfitri, R., Ambiyar, A., Aziz, I., & Amdia, D. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 dengan pendekatan contextual teaching and learning pada materi bangun ruang kelas V SD. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1281–1296. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.371>
- Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Mubarok, Sitompul, H. S., Manik, Y. M., Suparto, Arsid, I., Jumini, S., Nurhab, M. I., Solehudin, W. Eko, N., & Luturmas, Y. (2023). *Metode penelitian (kualitatif, kuantitatif, eksperimen, dan R&D)*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Andayani, S. (2021). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 200–212.
- Angraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491-6504.
- Anugrah, O. Y., Boaz, Y., Simamora, C., Maulana, M. A., & Marini, A. (2023). Model pembelajaran discovery learning dalam pembentukan karakter pada



- siswa sekolah dasar : sebuah kerangka konseptual. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8), 977–984.  
<https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Astari, T., & Chozin, N. (2019). Meningkatkan kemampuan klasifikasi matematika melalui media saku pintar anak usia 4-5 tahun. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*, 1–14.
- Budyastuti, Y., Fauziati, E. (2021). Penerapan teori konstruktivisme pada pembelajaran daring interaktif. *Jurnal Papeda*, 3(2), 115.  
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1126>
- Dahlani, L. (2024). \_Media pembelajaran pertumbuhan tanaman hidroponik menggunakan demonstrasi dan discovery learning berbasis aplikasi canva: studi kasus di era digital. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 144-151.
- Damayanti, L. H., Anando, A. A. (2021). Peran guru dalam menumbuhkembangkan kemandirian siswa melalui pembelajaran inkuiri. *Jurnal Sinestesia*, 11(1). 54. <https://doi.org/10.53696/27219283.59>
- Firdaus, A., S. H., Aditya, Z, H, A. (2023). Teori konstruktivisme dalam membangun kemampuan berpikir kritis. *Gunung Djati Conference Series*, (28), 31-32
- Hamid, A. M., Hilmi, D., Mustofa, S. (2019). Pengembangan bahan ajar bahasa arab berbasis teori belajar konstruktivisme untuk mahasiswa. *Journal of Arabic Studies*, 4(1), 102-114. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.107>
- Handayani, F. F., Munawaroh, F., Kurniawan, N. A., & Devianti, R. (2022). Metode bermain: upaya menstimulusi perkembangan matematika anak usia dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(02), 73–84.  
<https://doi.org/10.46963/mash.v5i02.529>
- Hapsari, R. (2020). Pengembangan kognitif anak melalui kegiatan mengelompokkan benda dengan media. *GENERASI EMAS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 18–24.
- Hapsari, S. F., Frijuniarsih, N., Isroyati., &Ahyar, M. F. M. (2024). Implementasi model pembelajaran kolaboratif project based learning dalam meningkatkan kemampuan menulisteks bahasa inggris

- mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Moder*, 9(2), 72-80.  
<https://doi.org/10.37471/jpm.v9i2.897>
- Haq, E. D., & Prastowo, A. (2018). Implementation of discovery learning model in sciences learning At Min 1 Bantul and Sdit Baik Bantul. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(1), 19.  
<https://doi.org/10.29407/jpdn.v4i1.12200>
- HARLITA, D., HADIYANTI, A. H. D., & SAPTORO, A. (2021). Model discovery learning untuk meningkatkan ketelitian dan keterampilan membaca siswa. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(3), 77–83. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i3.328>
- Hasni, U., & Amanda, R. S. (2022). Pengembangan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan kemampuan geometri anak usia 5-6 tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v9i1.13537>
- Hatip, A., & Setiawan, W. (2021). Teori kognitif bruner dalam pembelajaran matematika. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 87.  
<https://doi.org/10.33087/phi.v5i2.141>
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun instrumen penelitian & uji validitas reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Jannah, M., Suryandari, K., Nurjanah, S., Muhtadin, L., Hidayati, M., & Desstya, A. (2023). Analisis etnomatematik dalam permainan congklak sebagai media pembelajaran bangun datar dan bangun ruang di sekolah dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3819
- Kurniawan, A., Sarjana, S. (2023). *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI
- Khasinah, S. (2021). *Discovery learning: definisi, sintaksis, keunggulan dan kelemahan*. *Jurnal MUDARRISUNA : Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 409. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>
- Lestari, S. (2022). Mengukur kemampuan berhitung melalui metode *fun game* wordwall pada siswa kelas 1 sekolah dasar strada Kampung Sawah. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Marinda, L. (2020). TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 12, 116–152.
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep model discovery learning pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4(3), 2191.
- Masgumelar, K., N. & Mustafa, S., P. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA : Islamic Education Journal*, 2(1), 52. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>
- Munawarah, S. (2021). Strategi discovery learning dalam pembelajaran anak usia dini. *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 1(2), 106–116.
- Matondang, R. A., Nirmalasari, S., & Sebayang. (2024). Pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis anak usia 5-6 tahun di RA Bina Anaprasa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1), 637-638. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.24608>
- Nashihin, H. (2022). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R & D)*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI
- Octaviana, D. R., Sutomo, M., & Mashudi. (2022). Model pembelajaran dick and carey serta implementasinya dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Tawadhu*, 6(2), 114–126.
- Pratama, A. R., Nurmeidina, R. (2021). Kesalahan membuat jaring – jaring bangun ruang. *EDU-MAT : Jurnal pendidikan matematika*. 9(2), 219. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i2.11063>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Putri, S. A., Oktamarina, L., & Astuti, M. (2023). Pengaruh model discovery learning terhadap kemampuan matematika permulaan anak kelompok B Di RA Adabiyah Lais Kabupaten Musi Banyuasin. 11(1), 308–320. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i1.15355>
- Qisthiyah, A., Malika, S. A., Maharani, Z., & Hasanah, L. (2022). Pengenalan

- klasifikasi menggunakan media bahan alam pada anak usia 5-6 tahun di RA Ar-Rahmah. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 23–32. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.1999>
- Rahmat, H. K., Pernanda, S., Hasanah, M., Muzaki, A., Nurmalasari, E., & Rusdi, L. (2021). Model pembelajaran discovery learning guna membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar: sebuah kerangka konseptual. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 109. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i2.2231>
- Ratno, A. (2022). Pengaruh permainan menyusun balok terhadap kemampuan membilang anak usia 4-5 tahun di tk. sejahtera dusun manceng. 1–15.
- Ridwan, T., Hidayat, E., & Abidin, Z. (2020). Edugames n-ram untuk pembelajaran geometri pada anak usia dini. *Jurnal Teknoinfo*, 14(2), 89. <https://doi.org/10.33365/jti.v14i2.508>
- Risnawati., Pasaribu., B., S., U. (2024). Mengkonstruksi instrumen penilaian keterampilan (psikomotor). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3107-3113. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12854>
- Rozana, S., Wulan, D. S. A., & Hayati, R. (2020). *Pengembangan kognitif anak usia dini (teori dan praktik)*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Saida, N. (2019). *Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. UM Surabaya
- Saputro, A. N. M., & Pakpahan, L. P. (2021). Mengukur keefektifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2151>
- Sari, F. K., & Oktamarina, L. (2022). Pengaruh media realia terhadap pemahaman geometri anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Beringin Makmur I Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 11–22.
- Sausan, N. A., Safitri, G. A., Jannah, M., Haqi, M. Y., Mashudi, A. E. (2023). Model pendidikan discovery learning dalam pendidikan anak usia dini. *JURNAL ASGHAR*, 3(2). 134. <https://doi.org/10.28918/asghar.v3i2.1402>
- Setiawati, T. D., Halimah, S., & Budiyanti, Y. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning dan minat belajar terhadap hasil

- belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 32-47. <http://dx.doi.org/10.29210/1202423632>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukadariyah, R. F., Fatimah, A., & Maryani, K. (2020). Pengaruh permainan tradisional engklek terhadap kemampuan geometri anak. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 57–63. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6685>
- Sumarni, Imas. (2020). Penerapan model berbasis proyek (project based learning) dalam materi ekologi. *Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 4(2). 1-12
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Bumi Aksara
- Syahputri, Z. A., Fallenia, D. F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 161-166
- Sutisna, I., & Laiya, S. W. (2020). *Metode pengembangan kognitif anak usia dini*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo. United Nations Children’s Fund. (2023). *The early childhood development index 2030: A new measure of early childhood development*. New York: UNICEF
- Umah, K. K., Rakimahwati. (2021). Perkembangan kreativitas anak melalui permainan pasir ajaib di taman kanak – kanak. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i1.86>
- Wulandari, Y. S., & Muhandar, D. R. (2019). Identifikasi kemampuan pemahaman konsep terhadap gaya kognitif siswa SMP dengan materi kubus dan balok. *In Prosiding Sesiomadika: Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Universitas Singaperbangsa Karawang* (pp. 208-227).